

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2019 lalu dunia dihebohkan oleh wabah yang dikenal dengan nama *corona virus disease 2019* yang disingkat Covid-19. Menurut *World Health Organization (WHO)* Covid-19 ini adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus yang bernama corona yang baru ditemukan pada tahun 2019 lalu. Covid-19 adalah sebuah penyakit endemi atau disebut pandemi yang merupakan penyakit menular yang terdapat di dunia, yang meluas secara serentak dan tidak terkendali.¹

Indonesia termasuk salah satu dari beberapa negara yang dilanda oleh virus corona. Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan dunia, mulai dari segi sosial, ekonomi, pendidikan, maupun dari segi politik. Semua daerah terdampak akan Covid-19 termasuk di Kota Padang yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Ketika wabah ini muncul, pemerintah dihadapkan pada situasi krisis yang memaksanya untuk mengambil langkah-langkah tegas dan cepat dalam menangani dan menunjukkan respon serta kesiapan pemerintah terhadap kemunculan wabah ini. Pada saat melakukan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada tahun 2020, dunia diselimuti oleh wabah *corona virus disaeae-19* yang hingga

¹ Maulandari, Rizka Fazri, dan Tjeppy Sulaeman. 2021. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada 2020 di Desa Mande Kecamatan Mande. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*. Vol. 11, No.2

pada saat sekarang ini belum ada kepastian yang jelas mengenai musnahnya wabah tersebut.²

Menurut Purnomo di Indonesia paling tidak terdapat tiga masalah perekonomian yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19, yaitu sebagai berikut: 1) UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah; 2) Ketidakpastian hilangnya penyakit ini menyebabkan tingkat investasi melemah; 3) Ekonomi di seluruh dunia mengalami pelemahan, maka kinerja ekspor juga ikut terpukul.³

Selain itu, pandemi juga berdampak di bidang politik seperti pada pemilihan kepala daerah tahun 2020. Terkait dengan hal ini, pemerintah pusat melalui Komisi Pemilihan Umum Nomor. 176/PL.02-Kpt/01/KPU/III/2020 telah menetapkan penundaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan Wali kota dan Wakil wali kota dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.⁴ Pasal 201A Perpu No. 2 Tahun 2020 tentang pemungutan suara serentak. Pasal ini mengatur bahwa pemungutan suara serentak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 201(6) UU No. 10 Tahun 2016 (yaitu September 2020) ditunda karena adanya bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 120 (1) Perpu No. 2 Tahun 2020. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pemungutan suara serentak pada bulan September Tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana karena bencana

² *Ibid*

³ Maulandari *Op.Cit*

⁴ *Ibid*

yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19. Sehingga Pilkada akhirnya diputuskan menjadi tanggal 9 Desember 2020.⁵

Dalam setiap pelaksanaan pemilihan tentunya akan muncul perbedaan jumlah pemilih berdasarkan jumlah penduduk yang terdaftar sebagai pemilih, jumlah kematian, dan penambahan jumlah daftar pemilih atau disebut dengan DPTB, yaitu Daftar Pemilih Tambahan. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh kondisi atau tatanan dunia kala itu.

Pemilihan adalah proses dimana individu memilih individu lain untuk memegang posisi jabatan tertentu dalam sebuah pemerintahan. Pemilihan bertujuan untuk memilih wakil rakyat di tingkat daerah atau Pemilihan Kepala Daerah yakni Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Pemilihan dikenal dengan istilah Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah).⁶ Pelaksanaan pilkada merupakan suatu bentuk partisipasi politik dari rakyat. Hal ini menunjukkan bahwa pilkada merupakan sarana bagi rakyat untuk ikut berpartisipasi dalam politik. Oleh karena itu, pilkada tidak dapat dipisahkan dari kesediaan dan keikutsertaan rakyat dalam menggunakan hak pilihnya. Tiap pelaksanaan pilkada tentu akan terdapat penyebab tinggi atau rendahnya partisipasi masyarakat sebagai pemilih. Terdapat banyak pendapat dari para ahli mengenai pengertian partisipasi, Secara bahasa partisipasi berasal dari kata "*participation*"

⁵ Wilma Silalahi. Konstitusionalitas Penundaan Pelaksanaan Pemilihan Serentak 2020. Electoral Governance. *Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*. Vol. 2 No. 1, November 2020. KPU.go.id

⁶ Nurelida. Anggota Bawaslu. Personal Communication. 31 of May 2023.

yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan.⁷ Menurut istilah, partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan atau tindakan dengan jalan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, serta materi, dan juga untuk memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.⁸

Dari beberapa situasi pandemi yang dijelaskan di atas, data partisipasi pemilih pada Pilkada Gubernur di Kota Padang Tahun 2020 dengan data sebelumnya pada Pilkada Gubernur di Kota Padang Tahun 2015 jika dibandingkan dengan data menurun. Dari sana peneliti berasumsi bahwa situasi disaat Pandemi Covid-19 berdampak terhadap partisipasi pemilih pada masa itu.

Menurut Sundariningrum dalam Sugiyah (2001), ia mengategorikan partisipasi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut: 1) Partisipasi Langsung, dimana di dalam partisipasi tersebut individu mewakili aktivitas tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi ketika setiap orang dapat mengungkapkan pendapatnya, mendiskusikan masalah, dan tidak setuju dengan keinginan dan perkataan orang lain; 2) Partisipasi tidak langsung, dimana di dalam partisipasi tersebut perwakilan individu ditunjuk untuk mendapatkan hak partisipasinya. Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Siti Irene Astuti D (2011) membedakan empat jenis partisipasi, yaitu: 1) partisipasi dalam pengambilan keputusan; 2) partisipasi

⁷ Devanty Cimberly Keno, Florence D. J. Lengkong dan Jericho D. Pombengi. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif Di Kecamatan Ibu Selatan. Volume 04 No. 048. *Jurnal Administrasi Publik*. Hlm 2

⁸ Sumaryadi dalam Suherman, Ansar. 2018. Pengaruh Sosialisasi Partai Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Umum Pada Pemilihan Bupati 2017 di Kelurahan Busoa Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 1, No.1. Hlm 27-43.

dalam pelaksanaan; 3) partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan; 4) partisipasi dalam evaluasi.

Dalam buku Dasar-dasar ilmu politik, Miriam Budiardjo menjelaskan bahwa partisipasi politik ialah kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi-pribadi yang bertujuan untuk memengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi dapat bersifat individu atau kelompok, terorganisir atau instan, mantap atau tidak menentu, damai atau kekerasan, legal atau illegal, dan efektif atau tidak efektif.⁹

Berdasarkan penjelasan dari beberapa orang ahli di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa partisipasi pemilih adalah keterlibatan seseorang atau kelompok orang dalam menentukan pilihannya untuk memenuhi hak dan kewajiban serta mendapatkan *feedback* dari keikutsertaannya dalam pemilihan tersebut. Peneliti mengambil judul penelitian ini, karena penelitian sebelumnya belum ada yang membahas tentang dampak situasi terhadap partisipasi politik dalam Pilkada Gubernur di Kota Padang Tahun 2020.

Bedanya penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, lokasi penelitian sebelumnya di Kecamatan Mande dan di Sumatera Barat, sedangkan lokasi penelitian ini di Kota Padang.

Teori yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu teori dari Closky, Almond

⁹ Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hlm 368

dan Verba, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Milbrath. Fokus penelitian ini yaitu situasi atau lingkungan sedangkan fokus penelitian terdahulu yaitu kesadaran politik.

1.2 Rumusan Masalah

Pada awalnya partisipasi politik terfokus pada partai politik sebagai aktor, namun seiring dengan berkembangnya demokrasi banyak bermunculan kelompok sosial yang juga ingin mempengaruhi proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan umum. Partisipasi politik adalah kegiatan untuk ikut aktif dalam kehidupan politik dengan cara memilih pemimpin negara yang secara langsung atau tidak langsung akan memengaruhi kebijakan pemerintahan. Kegiatan ini termasuk memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, mengadakan hubungan dengan pejabat pemerintah dan menjadi anggota partai.¹⁰ Partisipasi yang peneliti lihat disini ialah partisipasi untuk memberikan suara atau Partisipasi Pemilih pada Pilkada Gubernur di Kota Padang Tahun 2020. Kota Padang termasuk salah satu daerah di Indonesia yang juga menyelenggarakan Pilkada pada Tahun 2020. Kota Padang adalah pusat Pemerintahan di Provinsi Sumatera Barat. Kasus Pandemi Covid-19 tertinggi di Sumatera Barat berada di Kota Padang. Kasus tersebut tercatat sebanyak 11.413 orang terdampak Covid-19.

Pandemi Covid-19 berdampak kepada ekonomi masyarakat, karena pada saat itu Pemerintah menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau disingkat PSBB berdasarkan PP No. 21 Tahun 2020 dalam rangka percepatan

¹⁰ Budiardjo. *Op.Cit.* Hlm 367

penanganan Pandemi Covid-19.¹¹ Hal tersebut menghambat masyarakat untuk beraktifitas ekonomi, angka investasi di sektor usaha pun menurun dan berdampak kepada pekerja yaitu banyak pekerja yang di PHK. Hal ini telah mengurangi pendapatan, sehingga mengancam kelangsungan hidup keluarga. Seiring dengan meningkatnya PHK, jumlah pengangguran pun meningkat.¹² Selain itu PSBB juga cenderung menyebabkan masyarakat enggan datang ke TPS untuk memilih.

Hal yang menarik bagi peneliti dalam penelitian ini adalah karena Kota Padang tetap menjalankan Pilkada serentak di tengah wabah Covid-19 sedangkan masyarakat tampaknya enggan untuk memberikan hak pilihnya dalam Pilkada secara langsung karena adanya rasa khawatir akibat wabah Covid-19. Wabah pandemi berdampak negatif terhadap masyarakat. Masyarakat menjadi terhalang untuk melakukan aktifitas di luar ruangan, situasi di kala itu mengharuskan semua warga negara untuk melakukan isolasi mandiri di rumah, dan terbatas untuk beraktifitas di luar ruangan, sehingga hanya sedikit masyarakat yang datang ke TPS karena khawatir akan kerumunan yang berpotensi menyebarkan virus corona. Hal tersebut tentunya menjadi penghalang bagi warga negara untuk menyampaikan aspirasinya melalui Pilkada. Oleh karena itu menurut asumsi peneliti partisipasi pemilih memiliki hubungan dengan kemunculan Covid-19 ini.

¹¹ JDIH BPK. 2020. Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta

¹² Sulaeman Eman dkk, *Analisis Dampak Covid-19 di Bidang Ketenagakerjaan*. Jurnal *Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* Volume IX Nomor 3. 2022. Hlm 393

Tabel 1. 1
Data Pantauan Covid-19 Sumatera Barat 8 Desember 2020

No.	Wilayah	Total Positif	Meninggal	Sembuh
1	Padang	11.413	231	10.421
2	Pariaman	469	16	428
3	Kab. Agam	1.435	26	1.307
4	Bukittinggi	848	14	746
5	Kab.Pasaman	204	7	177
6	Payakumbuh	567	8	489
7	Kab. Sijunjung	482	15	414
8	Padang Panjang	618	7	526
9	Kab. Dharmasraya	364	4	294
10	Kab. Padang Pariaman	901	29	728
11	Kab.Kep. Mentawai	218	0	176
12	Kab. Pasaman Barat	367	19	288
13	Solok	406	10	318
14	Sawahlunto	255	5	197
15	Kab. Pesisir Selatan	799	18	614
16	Kab. Limapuluh Kota	365	13	277
17	Kab. Solok Selatan	236	2	177
18	Kab. Solok	489	15	364
19	Kab. Tanah Datar	725	23	533

Sumber: Data sekunder (Sumbarprov.go.id)

Terdapat fenomena menarik dalam pemilihan Gubernur Tahun 2020 di Sumatera Barat, yaitu pemilihan Gubernur dilaksanakan pada masa Pandemi Covid-19. Semua daerah terdampak akan Covid-19 termasuk di Kota Padang yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Ketika wabah ini muncul, pemerintah dihadapkan pada situasi krisis yang memaksanya untuk mengambil langkah-langkah tegas dan cepat dalam menangani dan menunjukkan respon serta kesiapan pemerintah terhadap kemunculan wabah ini. Alasan peneliti memilih Kota Padang untuk dijadikan penelitian ini karena Kota Padang yang banyak terdampak virus Covid-19 di Sumatera Barat.

UNIVERSITAS ANDALAS

Tabel 1. 2

Data Pandemi Covid-19 di Kota Padang Desember 2020

No.	Kecamatan	Kelurahan	Kasus	No.	Kecamatan	Kelurahan	Kasus	
1.	Padang Timur	Andalas	287	6.	Lubuk Kilangan	Indarung	222	
		Jati	284			Batu Gadang	59	
		Jati Baru	94			Bandar Buat	216	
		Sawahhan	126			Koto Lalang	117	
		Kubu Marapalam	130			Padang Besi	77	
		Simpang Haru	58			Baringin	5	
		Kubu Dalam	417			Tarantang	19	
		Parak Gadang Timur	124			7. Padang Barat	Ujung Gurun	74
		Ganting Parak Gadang	200				Rimbo Kaluang	46
		Sawahhan Timur	54				Flamboyan	137
2.	Padang Utara	Gunung Pangilun	195			Purus	69	
		Alai Parak Kopi	295			Padang Pasir	99	

	Ulak Karang Selatan	95		Kampung Jao	53
	Air Tawar Barat	132		Berok Nipah	96
	Air Tawar Timur	30		Kampung Pondok	52
	Lolong belanti	90		Belakang Tangsi	37
	Ulak Karang Utara	58		Olo	53
3.	Koto Tengah		8.	Pauh	
	Lubuk Buaya	226		Pisang	121
	Batang Kabung Ganting	153		Binuang	54
	Ikur Koto	95		Limau Manis Selatan	128
	Pasir Nan 3	64		Koto Luar	131
	Balai Gadang	169		Kapalo Koto	42
	Batipuh Panjang	125		Piai Tengah	82
	Parupuk Tabing	246		Limau Manis	57
	Koto Pulai	15		Cupak Tengah	64
	Bungo Pasang	130		Lambung Bukit	6
	Dadok Tunggul Hitam	222	9.	Padang Selatan	
	Lubuk Minturun	107		Mata Air	138
	Padang Sarai	131		Seberang Padang	69
	Air Pacah	73		Pasa Gadang	65
				Seberang Palinggam	17

4.	Kuranji	Kuranji	535		Alang Laweh	75
		Anduring	149		Rawang	147
		Lubuk lintah	140		Ranah Parak	30
		Ampang	114		Rumbio	
		Korong Gadang	266		Batang Arau	38
					Teluk Bayur	6
		Kalumbuk	119		Belakang Pondok	22
		Gunung Sarik	175		Air Manis	9
		Pasar Ambacang	252		Bukit Gado-gado	8
		Sungai Sapih	134	10. Nanggalo	Kurao Pagang	155
5.	Lubuk Begalung	Tjg. Saba Pitameh	30		Surau Gadang	338
		Pagambiran	274		Kp.Lapai	117
		Banuaran	116		Tabing Banda Gadang	120
		Lubuk Begalung	91		Gurun Laweh	52
		Batuang Taba	93		Kampung Olo	70
		Gurun Laweh	58	11. Bungus	Bungus Barat	32
		Tnh Sirah Piai	90		Bungus Timur	14
		Kampung Baru	48		Bungus Selatan	15
		Parak laweh	173		Teluk Kabung Tengah	5
		Koto Baru	118		Teluk Kabung Utara	14

Kampung Jua	45
Cengkeh Gates	70
Pampangan	26
Tanjung Aur	99
	23

Sumber: Data sekunder dinkes padang

Dari data di atas dapat dilihat daftar pemilih tetap di empat kelurahan dengan penyumbang Pandemi Covid-19 tertinggi di Kota Padang, yaitu Kelurahan Andalas sebanyak 287 kasus, Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah sebanyak 417 kasus, Kelurahan Kuranji sebanyak 535 kasus, dan Kelurahan Surau Gadang sebanyak 338 kasus.

Tabel 1. 3

Data Pemilih dan Pengguna Hak Pilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2015 di Kota Padang

No. Data Pemilih		
1.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	548.213
2.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan (DPTb)	8.415
3.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPh)	811
4.	Jumlah Pemilih	557.439
No. Pengguna Hak Pilih		
1.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	282.153
2.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan-1 (DPTb-1)	7.254
3.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPh)	782
4.	Jumlah Pengguna Hak Pilih	290.189

Sumber: Data Sekunder KPU Kota Padang

Dari Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa partisipasi pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Kota Padang pada Tahun 2015 sebesar

52,06% dengan jumlah pemilih yang terdaftar sebanyak 557.439 orang, sedangkan pengguna hak pilihnya sebanyak 290.189 orang.¹³

Tabel 1. 4

Data Pemilih dan Pengguna Hak Pilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2020 di Kota Padang

No. Data Pemilih		
1.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	613.513
2.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan (DPTb)	2.589
3.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPH)	2.604
4.	Jumlah Pemilih	618.706
No. Pengguna Hak Pilih		
1.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	316.139
2.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan (DPTb)	6.808
3.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPH)	2.365
4.	Jumlah Pengguna Hak Pilih	321.093

Sumber: Data Sekunder KPU Kota Padang

Dari Tabel 1.3 di atas dapat dilihat bahwa partisipasi pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Kota Padang pada Tahun 2020 sebesar 51,8% dengan jumlah pemilih yang terdaftar sebanyak 618.706 orang, sedangkan pengguna hak pilihnya hanya sebesar 321.093 orang.¹⁴

Tabel 1. 5

Perbandingan Partisipasi Pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2020 dan tahun 2015 di Kota Padang

No.	Data Pemilih	2015	2020
1.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	548.213	613.513

¹³ Data Primer diolah oleh peneliti

¹⁴ *Ibid*

2.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan (DPTb)	8.415	2.589
3.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPh)	811	2.604
4.	Jumlah Pemilih	557.439	618.706

No.	Pengguna Hak Pilih	2015	2020
1.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	282.153	316.139
2.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap Tambahan (DPTb)	8.415	2.589
3.	Pemilih terdaftar dalam Daftar Pemilih Pindahan (DPPh)	811	2.365
4.	Jumlah Pengguna Hak Pilih	290.189	321.093

Sumber: Data Sekunder KPU Kota Padang

Dari tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa partisipasi pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Kota Padang pada Tahun 2020 sebesar 51,8% dan partisipasi pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Kota Padang pada Tahun 2015 sebesar 52,06%.¹⁵ Jumlah daftar pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Kota Padang pada tahun 2020 sebanyak 618.706 pemilih, sedangkan di tahun 2015 hanya sebanyak 557.439, dengan selisih 61.267 daftar pemilih lebih banyak di tahun 2020 dan 30.904 pengguna hak pilih lebih banyak di tahun 2015. Dapat dilihat bahwa data pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Kota Padang pada tahun 2020 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2015, sedangkan partisipasi pemilihnya menurun dibandingkan tahun 2015 dengan perbandingan sebesar 0,3%.

¹⁵ *Loc.cit*

Tabel 1. 6
Perolehan Suara Dari Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Tahun 2020
Sumatera Barat

No.	Wilayah	Ir. H Mulyadi - Drs.H Ali Mukhni	Drs. H Nasrul Abit - Dr. Ir. H Indra Catri, M.T.	Irjen. Pol. Drs. H. Fakhrizal, M. Hum - Dr. H Genius Umar, S.Sos, M. Si	H Mahyeldi, SP - Ir Audy Joinaldy, S.Pt, M.M, IPM, ASEAN.Eng
1.	Agam	56.199	54.198	14.978	60.463
2.	Dharmasraya	29.860	32.135	13.045	35.879
3.	Kepulauan Mentawai	7.831	16.745	4.585	3.909
4.	Kota Bukittinggi	22.742	7.762	2.855	22.123
5.	Kota Padang	39.233	82.802	31.753	152.741
6.	Kota Padang Panjang	3.481	4.508	1.996	11.274
7.	Kota Pariaman	6.816	5.982	15.933	9.856
8.	Kota Payakumbuh	12.892	8.979	3.543	22.003
9.	Kota Sawahlunto	7.357	4.588	1.868	10.887
10.	Kota Solok	7.145	7.267	2.524	19.974
11.	Lima Puluh Kota	64.496	37.044	17.535	42.729
12.	Padang Pariaman	65.091	33.214	25.420	34.212
13.	Pasaman	45.891	37.062	7.045	34.541
14.	Pasaman Barat	69.841	41.961	14.920	52.203
15.	Pesisir Selatan	33.483	160.898	8.904	21.671
	Jumlah	614.477	679.069	220.893	726.853

Sumber: Data Sekunder KPU Sumbar

Dari tabel 1.3 di atas dapat dilihat hasil persentase perolehan suara dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2020 yaitu (01) Mulyadi dengan Ali Mukhni sebanyak 27,4%; (02) Nasrul Abit dengan Indra Catri sebanyak 30,3%; (03) Fakhrizal dengan Genius Umar sebanyak 9,86%; dan (04) Mahyeldi dengan Audy Joinaldy sebanyak 32,4%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kandidat yang menjadi pemenang dalam pemilihan ini ialah kandidat nomor urut 04 yaitu Mahyeldi dengan Audy joinaldy dengan persentase perolehan suara 32,4%.

Dari 15 Kota di Sumatera Barat perolehan suara terbanyak untuk pasangan calon Mahyeldi dengan Audy Joinaldy terdapat di Kota Padang yaitu sebanyak 152.741 suara. Dari sini peneliti tertarik untuk melihat bagaimana partisipasi pemilih di Kota Padang pada tahun 2020 dengan pemilihan kepala daerah pada tahun sebelumnya yaitu 2015.

Tabel 1. 7
Perolehan Suara Dari Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Tahun 2015 Sumatera Barat

No.	Wilayah	Drs. H. Muslim Kasim, Ak. MM dan Dr. Fauzi Bahar, M.Si	Prof. Dr. Irwan Prayitno, Psi, M.Sc dan Drs. H. Nasrul
1.	Agam	75.544	99.777
2.	Dharmasraya	43.589	53.173
3.	Kepulauan Mentawai	18.573	15.856
4.	Kota Bukittinggi	12.850	29.323
5.	Kota Padang	98.233	185.112
6.	Kota Padang Panjang	4.472	11.695
7.	Kota Pariaman	14.887	16.185
8.	Kota Payakumbuh	14.213	29.584
9.	Kota Sawahlunto	8.019	14.553
10.	Kota Solok	10.848	20.644
11.	Lima Puluh Kota	69.045	85.217
12.	Padang Pariaman	87.648	57.433
13.	Pasaman	51.757	76.879
14.	Pasaman Barat	67.723	87.254
15.	Pesisir Selatan	61.935	132.700
	Jumlah	639.336	915.385

Sumber: Data Sekunder KPU Sumbar

Dari tabel 1.2 di atas dapat dilihat hasil persentase perolehan suara dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2015 yaitu (01) Drs. H. Muslim Kasim, Ak. MM dengan Dr. Fauzi Bahar, M.Si sebanyak 41,1% dan pasangan nomor urut (02) Prof. Dr. Irwan Prayitno, Psi, M.Sc dengan Drs. H.

Nasrul sebanyak 58,9%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kandidat yang menjadi pemenang dalam pemilihan ini ialah kandidat nomor urut dua yaitu Prof. Dr. Irwan Prayitno, Psi, M.Sc dan Drs. H. Nasrul dengan persentase perolehan suara 58,9%.

Dari 15 Kota di Sumatera Barat perolehan suara terbanyak untuk pasangan calon Prof. Dr. Irwan Prayitno, Psi, M.Sc dan Drs. H. Nasrul terdapat di Kota Padang yaitu sebanyak 185.112 suara.

Tabel 1. 8
Perolehan Suara Dari Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Tahun 2020 Kota Padang

No. Wilayah	Ir. H Mulyadi - Drs.H Ali Mukhni	Drs. H Nasrul Abit - Dr. Ir. H Indra Catri, M.T.	Irjen. Pol. Drs. H. Fakhrizal, M. Hum - Dr. H Genius Umar, S.Sos, M. Si	H Mahyeldi, SP - Ir Audy Joinaldy, S.Pt, M.M, IPM, ASEAN.Eng
1. Padang Selatan	2.948	6.727	2.266	9.671
2. Padang Timur	3.353	7.005	2.580	14.442
3. Padang Barat	1.444	4.594	1.886	7.074
4. Padang Utara	1.858	5.240	2.259	10.473
5. Bungus Teluk Kabung	1.664	4.139	1.181	2.972
6. Lubuk Begalung	3.976	13.291	3.939	20.430
7. Lubuk Kilangan	2.283	4.520	2.239	10.041
8. Pauh	2.588	7.503	1.895	9.964
9. Kuranji	8.079	17.450	3.784	23.787
10. Nanggalo	2.118	5.219	2.500	11.337
11. Koto Tengah	8.922	17114	7.224	32550
Jumlah	39.233	92.802	31.753	152.741

Sumber: Data Sekunder KPU Sumbar

Dari tabel 1.4 di atas dapat dilihat hasil persentase perolehan suara dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2020 Kota Padang yaitu (01) Mulyadi dengan Ali Mukhni sebanyak 12,4%; (02) Nasrul Abit dengan Indra Catri sebanyak 29,3%; (03) Fakhrizal dengan Genius Umar sebanyak 9,86%; dan (04) Mahyeldi dengan Audy Joinaldy sebanyak 48,3%.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kandidat yang menjadi pemenang dalam pemilihan ini ialah kandidat nomor urut 04 yaitu Mahyeldi dengan Audy joinaldy dengan persentase perolehan suara 48,3%.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat lebih dalam terkait faktor situasi terhadap partisipasi pemilih dalam Pilkada Gubernur tahun 2020 di Kota Padang. Tingkat Partisipasi pemilih tahun 2020 ini tergolong rendah dibanding tahun 2015 lalu, tingkat partisipasi pemilih dalam pilkada serentak 2015 sebesar 52,06%.¹⁶ Sedangkan pada Pemilihan Kepala Daerah di Kota Padang Tahun 2020 hanya sebesar 51,8%. Padahal pemilih yang terdaftar dalam Pilkada 2020 lebih banyak dibandingkan pemilih yang terdaftar pada Pilkada 2015

Menurut Milbrath Partisipasi politik dipengaruhi oleh penerimaan rangsang politik, karakteristik pribadi seseorang, karakteristik sosial, dan situasi.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada, karena pada Pilkada Tahun 2020 terjadi Pandemi Covid-19. Jadi peneliti ingin tahu lebih mendalam bagaimana faktor situasi Pandemi Covid-19 terhadap partisipasi pemilih.

Tingkat Partisipasi Pilkada yang rendah ini menurut asumsi peneliti disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang melanda sejak akhir tahun 2019 hingga Desember tahun 2020.

¹⁶ Altas Maulana. 2015. KPU Padang: Partisipasi Pemilih Pilgub 52,06%. *AntaraNews.com*. <https://m.antaraneews.com/berita/535805/kpu-padang-partisipasi-pemilih-pilgub-5206-persen> diakses pada tanggal 26 Februari 2024

¹⁷ Sevenia Angelia Tarigan. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Walikota Medan Tahun 2020. *IPDN.ac.id*

Sejumlah tempat pemungutan suara atau TPS di Kota Padang sepi saat hari pencoblosan, Rabu 9 Desember 2020. Hal ini diduga karena pilkada dilakukan saat pandemi Covid-19. Kondisi ini terpantau di empat tempat, yaitu TPS 09 Kelurahan Andalas, TPS 07 Kelurahan Jati Baru, TPS 02 Kelurahan Sawahan, dan TPS 09 Kelurahan Ganting Parak Gadang, Kecamatan Padang Timur. Hanya satu atau dua orang yang terlihat datang ke TPS dan hampir tidak ada pemilih yang antri di kursi tunggu.

“Jumlah pemilih yang datang memang termasuk sepi. Kemungkinan karena pandemi Covid-19. Partisipasi warga agak kurang,” kata Dian selaku Ketua TPS 09 Ganting Parak Gadang (Rabu, 9 Desember 2020).

Dhuha Aprizal sebagai Ketua KPPS di TPS 02 Sawahan menyatakan hal yang sama. Menurutnya partisipasi pemilih di TPS ini termasuk rendah, yaitu 163 orang dari 296 orang yang terdaftar di DPT.

“Mungkin orang takut ke TPS karena pandemi Covid-19”, ujarnya. Dikutip dalam Kompas oleh Sastra, Yola. “Pilkada Serentak Pandemi Covid-19 Sejumlah TPS di Padang Lengah”. Rabu (9 Desember 2020).¹⁸

Tabel 1. 9

Daftar Pemilih Tetap Per Kelurahan di Kota Padang dalam Pemilihan Kepala Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2020 di Kota Padang

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah TPS	Daftar Pemilih Tetap		
				L	P	L+P
1.	Padang Timur	Sawahan	9	1.504	1.682	3.186
		Jati Baru	11	1.713	1.876	3.589
		Jati	23	3.418	3.449	6.867
		Sawahan Timur	12	1.806	1.915	3.721
		Simpang Haru	10	1.252	1.370	2.622

¹⁸ Yola Sastra. 2020. Pilkada Serentak Pandemi Covid-19 Sejumlah TPS di Padang Lengah, <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/12/09/pandemi-covid-19-sejumlah-tps-di-padang-lengah> diakses pada tanggal 27 Maret 2024

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah TPS	Daftar Pemilih Tetap		
				L	P	L+P
		Kubu Marapalam	13	1.950	2.130	4.080
		Andalas	25	3.729	3.951	7.680
		Kubu Dalam Parak Karakah	32	5.304	5.482	10.786
		Parak Gadang Timur	19	2.841	3.093	5.934
		Ganting Parak Gadang	19	2.743	3.093	5.836
2.	Kuranji	Pasar Ambacang	36	5.722	5.938	11.660
		Anduring	26	3.732	3.957	7.689
		Lubuk Lintah	21	3.084	3.211	6.295
		Ampang	16	2.300	2.461	4.761
		Kalumbuk	20	3.607	3.709	7.316
		Korong Gadang	44	6.930	7.147	14.077
		Kuranji	78	11.743	12.042	23.785
		Gunung Sarik	40	6.321	6.569	2.890
		Sungai Sapih	29	4.856	4.989	9.845
3.	Nanggalo	Surau Gadang	45	6.801	7.594	14.395
		Kampung Olo	12	2.107	2.286	4.393
		Kurao Padang	30	4.480	4.537	9.017
		Gurun Laweh	8	1.166	1.233	2.399
		Tabiang Banda Gadang	12	2.052	2.085	4.137
		Kampung Lapai	20	3.090	3.533	6.623

Sumber: Data Sekunder KPU Kota Padang

Data di atas merupakan daftar pemilih tetap di empat kelurahan dengan penyumbang Pandemi Covid-19 tertinggi di Kota Padang, yaitu Kelurahan Andalas sebanyak 287 kasus dengan jumlah DPT 7.680, Kelurahan Kubu Dalam

Parak Karakah sebanyak 417 kasus dengan jumlah DPT 10.786, Kelurahan Kuranji sebanyak 535 kasus dengan jumlah DPT 23.785, dan Kelurahan Surau Gadang sebanyak 338 kasus dengan jumlah DPT sebanyak 14.395.

Tabel 1.10

Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat di Kota Padang Tahun 2020

No.	Kelurahan	TPS	Daftar Pemilih Tetap		
			L	P	L+P
1.	Kuranji	5	56	62	118
2.	Kubu Dalam Parak Karakah	15	119	96	215
3.	Surau Gadang	44	83	89	172
4.	Andalas	9	161	185	346

Sumber: Data Sekunder KPU Kota Padang

Data di atas merupakan empat kelurahan dengan penyumbang Pandemi Covid-19 tertinggi di Kota Padang, dipilih 1 TPS di masing-masing kelurahan yaitu Kelurahan Kuranji diambil TPS 5 dengan jumlah DPT sebanyak 118, Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah diambil TPS 15 dengan jumlah DPT sebanyak 215, Kelurahan Surau Gadang diambil TPS 44 dengan jumlah DPT sebanyak 172 dan Kelurahan Andalas diambil TPS 9 dengan jumlah DPT sebanyak 346.

Dari beberapa data di atas peneliti berasumsi bahwa partisipasi pemilih pada Pilkada Gubernur di Kota Padang Tahun 2020 disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor situasi lingkungan yaitu covid-19 yang muncul hingga pada saat pemilihan berlangsung, selanjutnya faktor ekonomi masyarakat.

Melalui penelitian ini timbul pertanyaan bagi peneliti: Bagaimana faktor situasi terhadap partisipasi pemilih dalam Pilkada Gubernur di Kota Padang Tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan dampak situasi terhadap partisipasi pemilih dalam Pilkada Gubernur di Kota Padang Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan data dalam kajian partisipasi politik mengenai dampak situasi terhadap partisipasi pemilih, serta menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang relevan.

2. Secara Praktis, hasil penelitian ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat pemilih agar lebih meningkatkan partisipasi.

